



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK ISPA DI DESA KLAPASAWIT**

SEFITA NURAENI

A02020056

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK ISPA DI DESA KLPASAWIT**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

**SEFITA NURAENI
A02020056**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefita Nuraeni

NIM : A02020056

Program Studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasik jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan terbuat.

Gombong, 03 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



(Sefita Nuraeni)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sefita Nuraeni

NIM : A02020056

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK ISPA DI DESA KLAPASAWIT”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 03 Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Sefita Nuraeni)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Sefita Nuraeni NIM A02020056 dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak ISPA di Desa Klapasawit", telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 9 Februari 2023

Pembimbing

(Wuri Utami S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

(Hendri Tamara Yudi, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Sefita Nuraeni dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak ISPA di Desa Klapasawit", telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal :
05 Mei 2023

Dewan Penguji

Nurlaila S.Kep.Ns.,M.Kep

()

Penguji Anggota

Wuri Utami S.Kep.Ns.,M.Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

()

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Asuhan Keperawatan dalam kebutuhan Oksigenasi.....	7
1. Pengkajian.....	7
2. Diagnosa	8
3. Intervensi	8
4. Implementasi.....	9
5. Evaluasi.....	10
B. Konsep Bersihan jalan Nafas Tidak efektif	10
1. Pengertian	10

2. Manifestasi klinis	11
3. Manajemen bersihan jalan nafas tidak efektif	11
4. Etiologi.....	12
5. Patofisiologi.....	12
6. Klasifikasi	13
7. Pemeriksaan penunjang	13
8. Masalah keperawatan.....	13
9. Penatalaksanaan	13
C. Konsep Terapi Uap minyak kayu putih	14
1. Pengertian	14
2. Standar operasional Prosedur.....	14
4. Keuntungan.....	15
5. Kerugian.....	15
D. Kerangka Teori	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis/rancangan/desain penelitian.....	17
B. Subjek Studi kasus	17
C. Definisi operasional	17
D. Instrumen laporan kasus	18
E. Metode Pengumpulan data.....	19
F. Lokasi dan waktu laporan kasus.....	21
G. Analisis data dan Penyajian Data	21
H. Etika.....	21
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Studi Kasus	23
1. Gambaran umum lingkungan studi kasus	23
2. Pemaparan tentang variabel laporan kasus	24
B. Pembahasan.....	35
C. Keterbatasan studi kasus	37
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38

B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Batuk Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.2 Hasil Observasi Suara Ronkhi Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pola Nafas Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.4 Hasil Observasi Frekuensi Nafas Sebelum dan Sesudah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Asuhan Keperawatan
Lampiran II	: Lembar Observasi Pasien
Lampiran III	: Lembar Penjelasan Subjek Penelitian
Lampiran IV	: Lembar Inform Consent
Lampiran V	: Lembar Uji Similarity
Lampiran VI	: Lembar Bimbingan
Lampiran VII	: Lembar SOP Terapi Uap Minyak Kayu Putih



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2023
Sefita Nuraeni ¹, Wuri Utami ²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK ISPA DI DESA KLAPASAWIT

Latar Belakang : Berdasarkan prevelensi ISPA Menurut RISKESDAS 2018 menurut diagnosis perawat atau dokter sebanyak 4,4%, Sedangkan Prevelensi ISPA menurut gejala sebanyak 9,3 %. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki tingkat ISPA tertinggi yaitu sebesar 3,61%, hal tersebut menjadi masalah yang harus diatasi. Salah satu terapi yang dapat dilakukan secara mandiri yaitu terapi uap minyak kayu putih. Terapi uap minyak kayu putih merupakan terapi inhalasi sederhana. Terapi ini bisa digunakan untuk mengatasi gangguan bersihan jalan nafas pada anak ISPA.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak ISPA dengan terapi uap minyak kayu putih di desa Klapasawit, Kecamatan Buluspesantren.

Metode : Karya tulis ini merupakan deskripsi analitis dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Partisipannya adalah 3 pasien anak ISPA

Hasil : Dari hasil pengkajian 3 pasien didapatkan anak mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan nafas. Tindakan yang dilakukan adalah dengan pemberian terapi uap minyak kayu putih pada 3 pasien untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak. Setelah dilakukan tindakan terapi uap minyak kayu putih selama 3 hari dilakukan setiap pagi dan sore terdapat perubahan pada frekuensi nafas normal, kemampuan batuk menurun, pola nafas normal serta sudah tidak adanya suara ronkhi.

Kesimpulan : Terapi uap minyak kayu putih untuk membantu mengeluarkan dahak serta melancarkan pernafasan pada anak ISPA.

Rekomendasi: Pasien disarankan untuk melanjutkan terapi uap minyak kayu putih secara mandiri di rumah untuk memudahkan proses kelancaran sistem pernafasan dan memudahkan dahak dikeluarkan serta mencegah tanda gejala kembali muncul.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, Minyak kayu putih, Pernafasan, Terapi uap

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, February 2023
Sefita Nuraeni ¹, Wuri Utami ²

ABSTRACT
**NURSING CARE OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE PROBLEM
IN CHILDREN WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION IN
KLAPASAWIT VILLAGE**

Background: Based on the prevalence of Acute Respiratory Infection according to *RISKESDAS 2018*, according to the diagnosis of a nurse or doctor it is 4.4%, while the Prevalence of Acute Respiratory Infection according to symptoms is 9.3%. Central Java Province is a province that has the highest rate of Acute Respiratory Infection, namely 3.61%, this is a problem that must be addressed. One of the therapies that can be done independently is eucalyptus oil steam therapy. Eucalyptus oil steam therapy is a simple inhalation therapy. This therapy can be used to treat impaired airway clearance in children with acute respiratory infections.

Objective: To describe nursing care for ineffective airway clearance in children with acute respiratory infections using eucalyptus oil vapor therapy in *Klapasawit* village, *Buluspesantren* district.

Method : This paper is an analytical description with a case study approach. Data obtained through observation and interviews. The participants were 3 pediatric patients with acute respiratory infections.

Results: From the results of the study of 3 patients, it was found that the child had ineffective airway clearance related to airway spasm. The action taken was by administering eucalyptus oil vapor therapy to 3 patients to overcome ineffective airway clearance in children. After the eucalyptus oil steam therapy was carried out for 3 days, carried out every morning and evening, there was a change in normal respiratory frequency, decreased coughing ability, normal breathing patterns and no crackles.

Conclusion: Eucalyptus oil steam therapy to help expel phlegm and improve breathing in children with Acute Respiratory Infections.

Recommendation: Patients are advised to continue eucalyptus oil steam therapy independently at home to facilitate the smooth process of the respiratory system and make it easier for phlegm to be removed and prevent signs of symptoms from reappearing.

Keywords : *nursing care, eucalyptus oil, breathing, Steam therapy*

1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Dengan segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas tidak efektif Pada Anak ISPA” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma III. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan support dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sunarto dan Ibu Siti Komariah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Ibu Hj. Herniyatun M.Kep.Sp.Mat, selaku ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Bapak Hendri Tamara Yuda S.Kep, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan.
4. Ibu Wuri Utami, S.Kep, Ns.,M.Kep, selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Nurlaila S.Kep, Ns.,M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi dalam Penyusunan Karya tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami
7. Teman-teman seperjuangan kelas 3B yang telah memberi masukan dan semangat, tak lupa Sawitri dan Rusita Herlina teman Seperbimbingan yang sudah berjuang bersama, serta Khonim setia ningrum teman serta

sahabat yang selalu ada suka maupun duka, yang selalu mendukung dan memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

8. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis juga menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga Karya Tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua,

Aamiin.

Gombong, 10 November 2022

Penulis

Sefita Nuraeni

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah kelompok usia yang paling sering terinfeksi penyakit, ini disebabkan oleh fungsi imunitas anak, Penyakit yang biasanya menyerang adalah Infeksi saluran pernafasan (Pribadi *et al.*, 2022). Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah radang akut saluran pernafasan atas maupun bawah yang ditimbulkan oleh infeksi bakteri, virus, dan jamur. Infeksi saluran pernafasan Akut merupakan penyakit yang sering terjadi dimasyarakat terutama pada anak-anak dan menjadi kematian tertinggi pada anak dibawah lima tahun (Putra & Wulandari, 2019). Menurut WHO, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh agen infeksius yang gejala utamanya berupa demam, hidung meler, bersin, batuk, lemah-lesu, sakit tenggorokan, sesak nafas, mengi dan kesulitan bernafas pada kasus berat. Infeksi pada saluran pernafasan atas hanya mencakup infeksi hidung, faring dan laring yang mengalami inflamasi yang menyebabkan terjadinya obstruksi jalan nafas (Safitry, 2020). Infeksi saluran pernafasan atas umumnya menyerang anak-anak dengan imunitas yang menurun, anak-anak dibawah lima tahun cenderung memiliki sistem kekebalan tubuh yang rentan terhadap penyakit (Padila *et al.*, 2019).

Infeksi saluran pernafasan akut disebabkan oleh beberapa faktor resiko diantaranya kondisi lingkungan, seperti pencemaran udara, Kepadatan rumah tangga, kebersihan, musim serta suhu dilingkungan tersebut. Selain itu faktor individu seperti merokok, status imunitas, sanitasi serta status gizi juga merupakan faktor resiko dari terjadinya infeksi saluran pernafasan akut. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyebab primer morbiditas serta

mortalitas penyakit menular didunia. Hampir 4 juta orang meninggal akibat infeksi saluran pernafasan akut setiap tahun, dimana 98% kematian ditimbulkan oleh infeksi saluran pernafasan bawah, tingkat kematian tertinggi terjadi pada bayi serta anak-anak terutama pada negara dengan pendapatan rendah dan menengah (WHO, 2020). Menurut RISKESDAS 2018 Prevalensi ISPA menurut diagnosis perawat atau dokter sebanyak 4,4%, sedangkan Prevalensi ISPA menurut gejala sebanyak 9,3 % . Kasus ISPA di Indonesia paling sering menyerang anak-anak dengan penyakit batuk pilek 3-6 kali pertahun (Tarigan & Heryanti, 2021). Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki tingkat ISPA tertinggi yaitu sebesar 3,61% (Pribadi *et al.*, 2022)

Pengobatan Infeksi saluran pernafasan akut untuk meringankan gejala yang muncul menurut Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) yaitu dengan memberikan antibiotik yang sesuai (Kotrimoksazole), Namun selain pengobatan Pemberian antibiotik pemberian terapi secara tradisional juga perlu dilakukan, seperti dalam penelitian Susiami & Mubin (2022) dalam judul peningkatan bersihan jalan nafas pada anak balita penderita ISPA dengan terapi uap dan minyak kayu putih dipoliklinik AKPOL SEMARANG, Hasilnya Pemberian terapi uap air dengan minyak kayu putih cukup efektif terhadap bersihan jalan nafas pada anak balita, Ditunjukkan dengan penurunan frekuensi nafas, tidak adanya penumpukan secret. Penggunaan terapi ini secara berkala dan sering akan meningkatnya bersihan jalan nafas ditandai dengan batuk menghilang, dan nafas menjadi normal.

Dalam Penelitian Iswati & Garini (2022), Upaya untuk mengatasi Bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu menggunakan inovasi terapi uap dengan minyak kayu putih dalam 10-15 menit selama hari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa minyak kayu putih

dapat mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif. Minyak kayu putih berasal dari daun tanaman *Melaleuca leuadendra* yang mempunyai kandungan terbesarnya yaitu *eucalyptol (cinole)*, *cinole* berkhasiat untuk mengencerkan dahak, Melegakan saluran pernafasan, anti inflamasi serta menurunkan eksaserbasi pada pasien paru obstruktif kronis, asma dan rhinosinusitis. hasil eucalyptus untuk terapi bronchitis akut membaik setelah penggunaan selama empat hari. Uap minyak esensial Eucalyptus efektif sebagai antibakteri serta layak dipertimbangkan penggunaannya dalam pengobatan infeksi saluran pernafasan. Minyak eucalyptus dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk mengurangi sesak nafas karena flu atau asma dengan cara mengoleskan kebagian dada, Melegakan hidung tersumbat dengan cara menghirup uap air yang telah ditetaskan minyak *eucalyptus*. Cara untuk mengurangi sesak nafas serta untuk melegakan nafas pada gejala flu yaitu menggunakan aromaterapi minyak kayu putih menggunakan metode inhalasi atau metode penguapan, karena relative efektif dilakukan dan mempunyai efek yang dapat menurunkan Permasalahan bersihan jalan nafas tidak efektif, ditandai dengan batuk efektif semakin membaik, produksi sputum berkurang, mengi menghilang, wheezing/ronchi dan dyspnea tidak ada serta tidak gelisah lagi.

Dalam Penelitian Anjani & Wahyuningsih (2022), yang berjudul penerapan Terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien ISPA, menunjukan bahwa terdapat penurunan frekuensi nafas antara sebelum dan setelah dilakukan terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap masing masing responden yaitu An. M berusia 10 tahun, An. V berusia 12 tahun dan An. F berusia 4 tahun. Hal ini tentu menunjuka mengenai adanya perbedaan bersihan jalan nafas sebelum dan sesudah dilakukan terapi uap dengan minyak kayu putih. Inhalasi uap aman bagi segala usia, para ahli paru sangat menganjurkan untuk melakukan

pengobatan inhalasi. Inhalasi sederhana mampu mengurangi gejala flu ringan seperti batuk berdahak, paru paru basah atau batuk yang berulang ulang. Inhalasi tidak memiliki efek negatif karena bekerja langsung pada sistem pernafasan yaitu paru paru.

Menurut (Anjani & Wahyuningsih, 2022) yang berjudul Efektifitas terapi uap air dan minyak kayu putih terhadap bersihan jalan nafas anak usia balita 3-5 tahun pada penderita infeksi saluran pernafasan akut dikelurahan Geregeh Bukittinggi 2020 menyebutkan bahwa ISPA merupakan penyakit yang paling banyak menyerang anak anak karena banyak faktor resiko yang memicunya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi hidung tersumbat pada anak ispa yaitu pemberian terapi inhalasi uap yang merupakan alternatif alami untuk mengatasi hidung tersumbat dengan uap dan air panas terapi ini dinilai cukup efektif untuk mengatasi hidung tersumbat.

Penggunaan terapi uap dengan minyak kayu putih pada anak dengan ISPA adalah dapat meringkankan Gangguan bersihan jalan nafas, serta menjadikan pernafasan menjadi lega. Berdasarkan uraian dari beberapa peneliti, Penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Ispa Di didesa Klapasawit”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan Pada anak ISPA dalam pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi?
2. Bagaimanakah Terapi uap minyak kayu putih dapat mengatasi Bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak ISPA?
3. Bagaimanakah proses studi kasus pada anak ISPA di didesa Klapasawit

C. Tujuan

1. Tujuan umum

- a. Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien ISPA dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi Dengan pemberian terapi uap minyak kayu putih

2. Tujuan Khusus

- b. Mendeskripsikan hasil pengkajian dari gangguan bersihan jalan nafas pada anak ISPA
- c. Mendeskripsikan hasil diagnosa dari intervensi, implementasi sampai dengan evaluasi
- d. Mendeskripsikan kemampuan batuk, suara ronkhi, pola nafas, frekuensi nafas sebelum diberikan terapi.
- e. Mendeskripsikan kemampuan batuk, suara ronkhi, pola nafas, frekuensi nafas setelah dilakukan terapi.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Meningkatkan Pengetahuan masyarakat dalam meringankan pernafasan pada anak ISPA dengan menggunakan terapi uap minyak kayu putih.

2. Bagi Pengembangan ilmu dan teknologi pengetahuan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan manak dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak ISPA

3. Penulis

Menambah pengalaman dalam mengimplementasikan terapi uap minyak kayu putih pada anak penderita ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. R., & Wahyuningsih. (2022). Penerapan terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien ISPA. *The 2nd Widya Husada Nursing Conference (2nd WHNC)*, 91–98.
- Arini, L., Syarli, S., & Keperawatan, I. (2022). *Implementasi terapi inhalasi uap minyak kayu putih pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA)*. 1(2), 47–50.
- Erica Yola Pramana Putri, Mulyanti, D., & Umayah, E. (2022). Kajian potensi penyebaran mikroorganisme patogen penyebab ISPA dan diare berdasarkan kondisi geografis dan demografis wilayah Indonesia. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i2.4676>
- Iswati, N., & Garini, A. S. (2022). *Asuhan keperawatan pasien ISPA dengan terapi uap minyak kayu putih di RS Pku Muhammadiyah Gombong*. 68–75.
- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh pelatihan pengkajian komprehensif terhadap pengetahuan dan keterampilan perawat mengkaji kebutuhan klien di Puskesmas. *jurnal keperawatan suaka insan (Jksi)*, 5n(1), 79–89. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.204>
- Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati, S. (2020). Aplikasi standar proses keperawatan: diagnosis, outcome, dan intervensi pada asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 739–751. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1198>
- Marwa, A. U. (2019). Analisis pengkajian proses keperawatan pada anak. *INA-Rxiv Papers*, 1–8.
- Mashudi, S. (2021). *Proses keperawatan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI* (Vol. 4, Issue 1).
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Inventarisasi jenis tumbuhan berpotensi sebagai obat di Hutan Kerangas Kawasan Hutan dengan tujuan khusus (Khdtk) Kebun Raya Sampit, Kalimantan Tengah*. 7(1), 23–34.
- Nofiasari, D. A., & Hartiti, T. (2022). Penurunan frekuensi nafas pada anak

- penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut menggunakan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih. *Ners Muda*, 3(1).
<https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.6268>
- Oktiawati, A., & Nisa, A. F. (2021). Terapi uap dengan minyak kayu putih dapat menurunkan frekuensi pernapasan pada anak bronkopneumonia. *jurnal keperawatan terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(2), 52.
<https://doi.org/10.32807/jkt.v3i2.199>
- Padila, P., Febriawati, H., Andri, J., & Dori, R. A. (2019). Perawatan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.526>
- Pribadi, T., Novikasari, L., & Amelia, W. (2022). Efektivitas tindakan keperawatan komprehensif dengan teknik penerapan uap minyak kayu putih terhadap bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA. *Journal OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 1(2), 69–74.
- Putra, Y., & Wulandari, S. S. (2019). Faktor penyebab kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.35730/jk.v10i1.378>
- Ramadhani, T. F., Fitri, I., & Handayani, E. T. E. (2020). Sistem pakar diagnosa penyakit ISPA berbasis Web dengan metode forward chaining. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 5(2), 81.
<https://doi.org/10.31328/jointecs.v5i2.1243>
- Safitry, O. (2020). *Penanganan covid-19 : Pengalaman RSUI* (p. 232).
- Sesebanua, J. I. (n.d.). Asuhan keperawatan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di Ruang Anggrek RSD Liun Kendage Tahuna *nursing care to children with acute respiratory infection (ARI) in Anggrek Ward Public Hospital Liun Kendage Tahuna*.22-26
- Simanjuntak, J., Santoso, E., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., & Brawijaya, U. (2021). Klasifikasi penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan menerapkan Metode Fuzzy K-Nearest Neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(11), 5023–5029.
- Simarmata, H. H. ., -, S., & -, A. (2022). Analisis penggunaan obat rasional dalam peresepan pada kasus ISPA non pneumonia di Rumah Sakit Umum Dr.

- Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(2), 20–28.
<https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i2.1998>
- Susiami, S., & Mubin, M. F. (2022). Peningkatan bersihan jalan nafas pada anak balita penderita ISPA dengan terapi uap air dan minyak kayu putih Di Poliklinik AKPOL Semarang. *Ners Muda*, 3(1).
<https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.7089>
- Tarigan, D. A., & Heryanti, E. (2021). Perbedaan kelembaban, kepadatan hunian, ventilasi rumah terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada balita. *Jurnal Health Sains*, 2(7), 871–876.
- WHO. (2020). Pusat pengobatan infeksi saluran pernapasan akut berat. *World Health Organization*, 100. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-pusat-pengobatan-infeksi-saluran-pernapasan-akut-berat.pdf?sfvrsn=3e00f2b7_2
- Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih untuk meningkatkan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 147–155.

Askep Pasien 1
TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. F.
Umur : 3 tahun 10 bulan
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Klapasawit
Pekerjaan : -
Status : -
Agama : Islam
Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny.S
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Desa klapasawit
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan klien : Ibu klien

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas, batuk dan pilek

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Saat dilakukan pengkajian ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas, batuk dan pilek sudah sejak 1 hari yang lalu, ibu klien juga mengatakan anaknya kesusahan untuk

mengeluarkan dahak dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 43x/menit, N : 90 x/menit, S : 36,9°C. Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah dibawa ke rumah sakit, hanya diperiksa ke bidan jika sakit.

3. Riwayat Dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, anaknya belum pernah dirawat di RS.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak memiliki penyakit menular seperti TBC.

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas sejak 1 hari yang lalu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas
RR : 43x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk seadanya porsi habis, ibu klien mengatakan minum juga teratur bisa sampai 6-7 gelas sehari minum air putih

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk seadanya porsi habis, ibu klien juga mengatakan anaknya minum teratur 6-7 gelas sehari minum air putih

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari, dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat serta tidak ada keluhan.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari

dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama teman-temannya di lingkungan rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat bermain bersama dengan temannya karena sesak nafas dan batuk pilek

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian sendiri tanpa adanya bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai pakaian dengan bantuan ibunya.

7. Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai pakaian yang agak tebal.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai kaos.

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari tanpa bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tidak merasa keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman Dan rewel karena sesak nafas dan batuk

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa daerah dan Indonesia

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit kesulitan untuk berkomunikasi karena pengaruh nafasnya dan hanya menangis

11. Kebutuhan spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya cenderung rewel dan tidak bisa ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bersekolah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya duduk dan kadang minta digendong

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya menghabiskan waktu dengan menonton televisi

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya berada dirumah melihat televisi

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya terkadang belajar membaca

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak mau belajar membaca dengan ibunya.

E. Keadaan Umum

Suhu : 36,9°C

Nadi : 90x/menit

RR : 43x/menit

TB : 12,4 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan tidak terdapat benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam pendek.

2. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis,

3. Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

4. Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

5. Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid.

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada simetris antara kanan dan kiri, tidak menggunakan otot bantu pernafasan dan tidak nampak adanya jejas

Palpasi : *Vocal Fremitus* teraba kanan dan kiri simetris

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : *ictus cordis* terlihat

Palpasi : *ictus cordis* teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi : terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi : bunyi suara timpani

Palpasi : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

10. Genetalia

Jenis kelamin laki laki, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : dapat digerakan, tidak ada jejas. Tidak ada kelainan

Bawah : tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ada edema,
pergerakan Baik

G. Terapi Obat

No	Nama obat	Interval	Rute	Indikasi
1.	Pamol syrup	3 x 1 sendok takar (5 ml)	Oral	Menurunkan Demam dan meredakan nyeri
2.	Thiampenicol	3x1 (500 mg)	Oral	Sebagai antibiotik untuk mengobati infeksi pada saluran nafas
3.	B6	3 X 1 (10 mg)	oral	Vitamin generik yang bermanfaat untuk mencegah Defisiensi vitamin B6

H. Analisa Data

No	Hari	Data	Masalah	Etiologi
1.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Pasien mengeluh sesak, batuk berdahak dan pilek DO : - RR : 43x/menit - Terlihat cemas - Akral hangat - Dahak belum bisa keluar	Bersihkan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	Spasme jalan nafas
2.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Pasien mengeluh sesak nafas DO : - RR : 43x/menit - Tampak penggunaan otot bantu nafas	Pola nafas tidak efektif (D.0005)	Hambatan upaya nafas

I. Prioritas Diagnosa keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas (D.0001)
2. Pola nafas tidak efektif b.d Hambatan upaya nafas (D.0005)

J. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
----	----------	------	------

1.	Bersihkan jalan nafas tidak efektif b.d Spasme jalan nafas (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x1 jam diharapkan bersihan jalan nafas teratasi dengan kriteria hasil : - Bersihan jalan nafas (L.01001) - Batuk efektif menurun - Produksi sputum menurun - Frekuensi nafas membaik - Pola nafas membaik	Menejemen jalan nafas (L.01011) Observasi - Monitor pola nafas - Monitor bunyi nafas Teraupetik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi - Ajarkan Teknik batuk efektif
2.	Pola nafas tidak efektif b.d hambatan jalan uapaya nafas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x1 jam, diharapkan pola nafas membaik dengan kriteria hasil : Pola nafas (L.01004) - Penggunaan otot bantu nafas menurun - Frekuensi nafas membaik	Menejemen jalan nafas (L.01011) Observasi - Monitor pola nafas - Monitor bunyi nafas tambahan Teraupetik - Posisikan semi fowler - Berikan minum

			hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi - Ajarkan Teknik batuk efektif
--	--	--	---

K. Implementasi keperawatan

Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Kamis, 29 Desember 2022 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 43x/menit - N : 90x/menit - S : 36,9°C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 10.10 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 10.15	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Terdengar suara Ronkhi dan kesulitan mengeluarkan dahak - Batuk	Sefita

Kamis, 29 Desember 2022 10.20	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien bersedia untuk diuap DO : - Pasien diuap selama 10 menit	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 15.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Pasien nyaman dengan duduk DO : - Pasien tampak duduk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 15.10	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien tampak bersedia DO : - Klien diuap selama 10 menit	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 15.20	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia di TTV DO : - RR : 40x/menit - N : 93x/menit - S : 36,9 °C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 15.30	Memonitor batuk, dan suara nafas tambahan	DO : - Klien bersedia diperiksa DS : - Masih terdengar Ronkhi - Masih batuk	Sefita
Jumat, 30 Desember	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia	Sefita

2022 09.00 WIB		untuk di TTV DO : - RR : 40x/menit - N : 102x/menit - S : 36,7°C	
Jumat, 30 Desember 2022 09.05 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO: - Klien tampak duduk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.10 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Terdengar suara Ronkhi - Klien masih batuk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.14	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien bersedia dilakukan terapi DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita

Jumat, 30 Desember 2022 16.05	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.15 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia diTTV DO : - RR : 36x/menit - N : 102x/menit - S : 36,6 °C	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.20	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Tidak Terdengar suara Ronkhi - Masih batuk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.00 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 31x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5°C	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.05 WIB	Memposisikan pasien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita

Sabtu, 31 Desember 2022 09.10 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi - Tidak batuk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.15 WIB	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.05 WIB	Melakukan terapi uap Minyak Kayu Putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.15 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia diTTV DO : - RR : 31 x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5 °C	Sefita

Sabtu, 31 Desember 2022 15.20 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi - Tidak batuk	Sefita
--	--	--	--------

L. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	paraf
Sabtu, 31 Desember 2022 16.00 WIB	S : - Klien mengatakan sudah tidak sesak, tidak batuk, dan dahak sudah dapat keluar. O : - Klien tampak lega, sudah tidak batuk, tidak ada Ronkhi - RR : 31x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5 °C A : Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas teratasi P : hentikan intervensi	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 16.00 WIB	S : - Klien mengatakan sudah tidak sesak, O : - Tidak terdapat otot bantu pernafasan - RR : 31x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5 °C A : Pola nafas tidak efektif b.d Hambatan jalan nafas P : hentikan intervensi	Sefita

Askep Pasien 2
TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. A.
Umur : 3 tahun 1 bulan
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Klapasawit
Pekerjaan : -
Status : -
Agama : Islam
Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny.K
Umur : 26 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Desa klapasawit
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan klien : Ibu klien

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas batuk dan pilek

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Saat dilakukan pengkajian ibu klien mengatakan anaknya agak sesak nafas, batuk pilek, serta demam sudah sejak 1 hari yang lalu, dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 40

x/menit, N : 90 x/menit, S : 37,7 °C. Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah dibawa ke rumah sakit, hanya diperiksa ke bidan jika sakit..

3. Riwayat Dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, anaknya belum pernah dirawat di RS.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak memiliki penyakit menular seperti TBC.

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas sejak 1 hari yang lalu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas
RR : 40x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk serta sayur porsi habis, ibu klien mengatakan minum juga teratur bisa sampai 6-7 gelas sehari minum air putih

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk serta sayur porsi habis, ibu klien juga mengatakan anaknya minum teratur 6-7 gelas sehari minum air putih

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari, dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat serta tidak ada keluhan.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari

dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama teman-temannya di lingkungan rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat bermain bersama dengan temannya karena sesak nafas dan batuk pilek

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian sendiri tanpa adanya bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai pakaian dengan bantuan ibunya.

7. Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai pakaian yang agak tebal.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai kaos.

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari tanpa bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tidak merasa keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman Dan rewel karena sesak nafas dan batuk

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa daerah dan Indonesia

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit kesulitan untuk berkomunikasi karena pengaruh nafasnya dan hanya menangis

11. Kebutuhan spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya cenderung rewel dan tidak bisa ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bersekolah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya duduk dan kadang minta digendong

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya menghabiskan waktu dengan menonton televisi

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya berada dirumah melihat televisi

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya terkadang belajar membaca

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak mau belajar membaca dengan ibunya.

E. Keadaan Umum

Suhu : 37,7°C

Nadi : 90x/menit

RR : 40x/menit

TB : 90 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan tidak terdapat benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam pendek.

2. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis,

3. Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

4. Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

5. Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid.

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada simetris antara kanan dan kiri, tidak menggunakan otot bantu pernafasan dan tidak nampak adanya jejas

Palpasi : *Vocal Fremitus* teraba kanan dan kiri simetris

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : *ictus cordis* terlihat

Palpasi : *ictus cordis* teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi : terdengar bunyi bising usus 12x/menit

Perkusi : bunyi suara timpani

Palpasi : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

10. Genetalia

Jenis kelamin laki laki, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : dapat digerakan, tidak ada jejas. Tidak ada kelainan

Bawah : tidak ada fraktur, tidak ada edema, pergerakan Baik

G. Terapi obat

No	Nama obat	Interval	Rute	Indikasi
1.	Pamol syrup	3 x 1 sendok takar (5 ml)	Oral	Menurunkan Demam dan meredakan nyeri
2.	Thiampenicol	3 x 1 (500 mg)	Oral	Sebagai antibiotik untuk mengobati infeksi pada saluran nafas
3.	B6	3 x 1 (10 mg)	Oral	Vitamin generik yang bermanfaat untuk mencegah Defisiensi vitamin B6
4.	CTM	3 x 1 (4 mg)	Oral	Untuk mengatasi gejala alergi atau rhinitis alergi.

H. Analisa Data

No	Hari	Data	Masalah	Etiologi
1.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Pasien mengeluh sesak, batuk berdahak dan pilek DO : - RR : 40x/menit - Terlihat gelisah - Akral hangat	Bersihkan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	Spasme jalan nafas
2.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Ibu pasien mengatakan badan anaknya panas DO : - Suhu : 37,7 °C - RR : 40x/menit - Kulit terasa panas	Hipertermi (D.0130)	Proses penyakit

I. Prioritas Diagnosa keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas (D.0001)
2. Hipertermi b.d Proses penyakit (D.0130)

J. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1.	Bersihkan jalan nafas tidak efektif b.d Spasme jalan nafas (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x1 jam diharapkan bersihan jalan nafas teratasi dengan kriteria hasil : - Bersihan jalan nafas (L.01001) - Batuk efektif menurun - Produksi sputum menurun - Frekuensi nafas membaik - Pola nafas membaik	Menejemen jalan nafas (L.01011) Observasi - Monitor pola nafas - Monitor bunyi nafas Teraupetik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi - Ajarkan Teknik batuk efektif
2.	Pola nafas tidak efektif b.d hambatan jalan uapaya nafas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x1 jam, diharapkan hipertermi membaik dengan kriteria hasil : Pola nafas (L.01004) - Suhu tubuh menurun	Menejemen hipertermia (L.15506) Observasi - Monitor suhu tubuh Teraupetik - Longgarkan atau lepaskan pakaian

		- takipnea membaik	Edukasi - Anjurkan tirah baring
--	--	-----------------------	---------------------------------------

K. Implementasi keperawatan

Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Kamis, 29 Desember 2022 11.00 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 40x/menit - N : 90x/menit - S : 37.7°C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.10 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO: - Klien tampak duduk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.15 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Terdengar suara Ronkhi, - Masih batuk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.20	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien bersedia untuk diuap DO : - Pasien diuap selama 10 menit	Sefita

Kamis, 29 Desember 2022 16.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Pasien nyaman dengan duduk DO : - Pasien tampak duduk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 16.10	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien tampak bersedia DO : - Klien diuap selama 10 menit	
Kamis, 29 Desember 2022 16.20	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia di TTV DO : - RR : 36x/menit - N : 93x/menit - S : 37,3 °C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 16.30	Memonitor batuk, dan suara nafas tambahan	DO : - Klien bersedia diperiksa DS : - Masih terdengar Ronkhi - Masih batuk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.30 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 31x/menit - N : 102x/menit - S : 36,8°C	Sefita

Jumat, 30 Desember 2022 10.35 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO: - Klien tampak duduk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.40 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Sudah tidak terdengar suara Ronkhi - Klien sudah tidak batuk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.45	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien bersedia dilakukan terapi DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.40 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.45	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita

Jumat, 30 Desember 2022 16.50 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia di TTV DO : - RR : 31x/menit - N : 102x/menit - S : 36,7 °C	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 16.55	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Tidak Terdengar suara Ronkhi - Klien sudah tidak batuk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.30 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 30x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5°C	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.35 WIB	Memposisikan pasien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.40 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi	Sefita

		- Tidak batuk	
Sabtu, 31 Desember 2022 09.45 WIB	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.40 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.45	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 15.50 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia diTTV DO : - RR : 30 x/menit - N : 111x/menit - S : 36,6 °C	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 16.55 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi - Tidak batuk	Sefita

L. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Sabtu, 31 Desember 2022 16.15 WIB	S : - Klien mengatakan sudah tidak sesak, tidak batuk, serta hanya terdapat dahak. O : - Klien tampak lega - RR : 30 x/menit - N : 111x/menit - S : 36,6 °C A : Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas teratasi P : hentikan intervensi	Sefita
Sabtu,31 Desember 2022 16.15 WIB	S : - Ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak demam, O : - RR : 30 x/menit - N : 111x/menit - S : 36,6 °C A : hipertermi b.d proses infeksi teratasi P : hentikan intervensi	Sefita

Askep Pasien 3
TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. F
Umur : 4 tahun 6 bulan
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Klapasawit
Pekerjaan : -
Status : -
Agama : Islam
Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny.S
Umur : 28 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Desa klapasawit
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan klien : Ibu klien

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas batuk dan pilek

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Saat dilakukan pengkajian ibu klien mengatakan anaknya terkadang sesak nafas, batuk pilek, serta demam sudah sejak 1 hari yang lalu, dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR

: 40 x/menit, N : 90 x/menit, S : 37,6 °C. Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah dibawa ke rumah sakit, hanya diperiksa ke bidan jika sakit..

3. Riwayat Dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, anaknya belum pernah dirawat di RS.

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan dikeluarganya tidak memiliki penyakit menular seperti TBC.

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas sejak 1 hari yang lalu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas
RR : 40x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk serta sayur porsi habis, ibu klien mengatakan minum juga teratur bisa sampai 6-7 gelas perhari minum air putih

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk serta sayur porsi habis, ibu klien juga mengatakan anaknya minum tertaur 6-7 gelas perhari minum air putih

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari, dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat serta tidak ada keluhan.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari

dengan warna kuning jernih. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama teman-temannya di lingkungan rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat bermain bersama dengan temannya karena sesak nafas dan batuk pilek

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian sendiri tanpa adanya bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai pakaian dengan bantuan ibunya.

7. Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai pakaian yang agak tebal.

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya memakai kaos.

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari tanpa bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tidak merasa keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman Dan rewel karena sesak nafas dan batuk

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa daerah dan Indonesia

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit kesulitan untuk berkomunikasi karena pengaruh nafasnya dan hanya menangis

11. Kebutuhan spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya cenderung rewel dan tidak bisa ikut menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bersekolah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya duduk dan kadang minta digendong

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya menghabiskan waktu dengan menonton televisi

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya berada dirumah melihat televisi

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya terkadang belajar membaca dan mengaji

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak mau belajar membaca dengan ibunya.

E. Keadaan Umum

Suhu : 37,6°C

Nadi : 90x/menit

RR : 40x/menit

TB : 100 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan tidak terdapat benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam semu kecoklatan dan bergelombang

2. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis,

3. Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

4. Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

5. Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid.

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada simetris antara kanan dan kiri, tidak menggunakan otot bantu pernafasan dan tidak nampak adanya jejas

Palpasi : *Vocal Fremitus* teraba kanan dan kiri simetris

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : *ictus cordis* terlihat

Palpasi : *ictus cordis* teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi : terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi : bunyi suara timpani

Palpasi : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

10. Genetalia

Jenis kelamin laki laki, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : dapat digerakan, tidak ada jejas. Tidak ada kelainan

Bawah : tidak ada fraktur, tidak ada edema, pergerakan Baik

G. Terapi Obat

No	Nama obat	interval	Rute	Indikasi
1.	Pamol syrup	x 1 sendok takar (5 ml)	Oral	Menurunkan Demam dan peredaa nyeri
2.	Thiampenicol	3x1 (500 mg)	Oral	Sebagai antibiotik untuk mengobati infeksi pada saluran nafas
3.	B6	3 X 1 (10 mg)	Oral	Vitamin generik yang bermanfaat untuk mencegah Defisiensi vitamin B6

H. Analisa Data

No	Hari	Data	Masalah	Etiologi
1.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Pasien mengeluh sesak, batuk berdahak dan pilek DO : - RR : 40x/menit - Terlihat gelisah - Akral hangat - Klien tampak sesak nafas	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	spasme jalan nafas
2.	Kamis, 29 Desember 2022	DS : - Ibu klien mengatakan badan anaknya panas DO : - Suhu : 37,7 °C - RR : 40x/menit - Kulit terasa panas	Hipertermi (D.0130)	Proses Penyakit

I. Prioritas Diagnosa keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas (D.0001)
2. Hipertermi b.d Proses penyakit (D.0130)

J. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI
1.	Bersihan jalan	Setelah dilakukan tindakan	Menejemen jalan nafas

	nafas tidak efektif b.d Spasme jalan nafas (D.0001)	keperawatan selama 3x1 jam diharapkan bersihan jalan nafas teratasi dengan kriteria hasil : - Bersihan jalan nafas (L.01001) - Batuk efektif menurun - Produksi sputum menurun - Frekuensi nafas membaik - Pola nafas membaik	(L.01011) Observasi - Monitor pola nafas - Monitor bunyi nafas Teraupetik - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi - Ajarkan Teknik batuk efektif
2.	Hipertermi b.d Proses Penyakit (D.0130)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x1 jam, diharapkan hipertermi membaik dengan kriteria hasil : Pola nafas (L.01004) - Suhu tubuh menurun - takipnea membaik	Menejemen hipertermia (L.15506) Observasi - Monitor suhu tubuh Teraupetik - Longgarkan atau lepaskan pakaian Edukasi - Anjurkan tirah baring

K. Implementasi keperawatan

Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Kamis, 29 Desember 2022 11.30 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 40x/menit - N : 90x/menit - S : 37.6°C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.35 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO: - Klien tampak duduk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.40 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Terdengar suara Ronkhi, - Masih batuk	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 11.45 WIB	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien bersedia untuk diuap DO : - Pasien diuap selama 10 menit	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Pasien nyaman dengan duduk	Sefita

16.40 WIB		DO : - Pasien tampak duduk	
Kamis, 29 Desember 2022 16.45	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Pasien tampak bersedia DO : - Klien diuap selama 10 menit	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 16.50	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia di TTV DO : - RR : 40x/menit - N : 93x/menit - S : 37,3 °C	Sefita
Kamis, 29 Desember 2022 16.55	Memonitor batuk, dan suara nafas tambahan	DO : - Klien bersedia diperiksa DS : - Masih terdengar Ronkhi - Masih batuk	Sefita
Jumat, 30 desember 2022 11.00 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 36x/menit - N : 102x/menit - S : 37,4°C	Sefita
Jumat, 30 desember 2022 10.05 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO:	Sefita

		- Klien tampak duduk	
Jumat, 30 Desember 2022 10.10 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Sudah tidak terdengar suara Ronkhi - Klien sudah tidak batuk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 10.15	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien bersedia dilakukan terapi DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 17.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 17.05	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Jumat, 30 Desember 2022 17.10 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia diTTV DO : - RR : 33x/menit	Sefita

		- N : 100x/menit - S : 36,7 °C	
Jumat, 30 Desember 2022 17.15	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia diperiksa DO : - Tidak Terdengar suara Ronkhi - Klien sudah tidak batuk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.45 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia untuk di TTV DO : - RR : 32x/menit - N : 102x/menit - S : 36,5°C	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 09.50 WIB	Memposisikan pasien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 10.00 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi - Tidak batuk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO :	Sefita

10.10 WIB		- Klien diterapi selama 10 menit	
Sabtu, 31 Desember 2022 17.00 WIB	Memposisikan klien dengan nyaman	DS : - Klien nyaman dengan duduk DO : - Klien tampak duduk	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 17.10	Melakukan terapi uap minyak kayu putih	DS : - Klien tampak bersedia DO : - Klien diterapi selama 10 menit	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 17.15 WIB	Memonitor TTV	DS : - Klien bersedia diTTV DO : - RR : 32x/menit - N : 112x/menit - S : 36,6 °C	Sefita
Sabtu, 31 Desember 2022 17.20 WIB	Memonitor suara nafas tambahan dan batuk	DS : - Klien bersedia untuk diperiksa DO : - Tidak terdapat Ronkhi - Tidak batuk	Sefita

L. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Sabtu, 31	S :	Sefita

Desember 2022 17.30 WIB	- Klien mengatakan sudah tidak sesak, tidak batuk, sudah tidak terdapat secret O : - Klien tampak lega - RR : 32 x/menit - N : 112x/menit - S : 36,6 °C A : Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas teratasi P : hentikan intervensi	
Sabtu,31 Desember 2022 17.30 WIB	S : - Ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak demam, O : - RR : 32 x/menit - N : 112x/menit - S : 36,6 °C A : hipertermi b.d proses infeksi teratasi P : hentikan intervensi	Sefita

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak ISPA".
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah dapat meringankan pernafasan dan meredakan peradangan yang terjadi pada anak usia 3-5 tahun. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 kali selama seminggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 083109740582

Peneliti



(Sefita Nuraeni)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan longman Pasien jalan napas tidak efektif
Nama : Setika Nurani
NIM : A0100056
Program Studi : DIII Keperawatan
Hasil Cek : 13%

Gombong, 9 Januari 2023

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Dwi Sunandah, S.I.Pu.tj)

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Sefita Nuraeni
NIM : A02020056
NAMA PEMBIMBING : Wuri Utami, S.Kep.,Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	13 Oktober 2022	Konsultasi Pengajuan Tema	
2.	20 Oktober 2022	Penjelasan Teknik Pengambilan Judul	
3.	24 Oktober 2022	- ACC Judul - Konsultasi BAB 1	
4.	31 Oktober 2022	- Konsultasi Revisi BAB 1 - Konsultasi BAB 2	
5.	31 November 2022	- Konsultasi Revisi BAB 1 - Konsultasi BAB 2	
6.	7 November 2022	- Konsultasi Revisi BAB 1 dan 2 - Konsultasi BAB 3	
7.	14 November 2022	Konsultasi Revisi BAB 3 (ACC)	

8.	15 November 2022	Lanjut Uji Turnitin	
9.	20 Oktober 2022	ACC Uji Proposal	
10.	28 November 2022	ACC Revisi Uji proposal	
11.	23 Januari 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	
12.	3 Februari 2023	Konsultasi Revisi BAB 4 dan 5 (ACC)	
13.	4 Februari 2023	Uji Turnitin	
14.	9 Februari 2023	ACC Uji hasil	
15.	5 Mei 2023	ACC Revisi	

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Sefita Nurani
NIM : A02020056
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	15 April 2023	Konsultasi Abstrak	
2.	24 April 2023	ACC Abstrak	

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep